

# Hijaukan Kembali Kota Batam

## Penanaman Sejuta Pohon Ketapang Kencana Dimulai

ADIANSYAH, Batam Kota

**P**encanangan Batam menanam "Sejuta Pohon Ketapang Kencana" ditandai dengan penanaman bibit pohon ketapang kencana oleh Panglima Kodam I/Bukit Barisan Mayjen TNI Ibnu Triwidodo bersama Wali Kota Batam Muhammad Rudi, Wakil Wali Kota Amsakar Achmad, Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo, Ketua DPRD Batam Nuryanto, serta anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) di media jalan Flyover Lualuan Madani, Minggu (6/5).

Tak hanya unsur pimpinan, personel TNI/Polri, pegawai Pemerintah Kota (Pemko) Batam, organisasi kemasyarakatan hingga pelajar pun turut hijaukan jalur antara Flyover

Lualuan Madani ke Simpang Kepri Mall. "Penanaman pohon ini merupakan gagasan tepat dan harus kita dukung. Ini merupakan gerakan moral dan kepada seluruh masyarakat, komponen TNI/Polri dari anak-anak sampai dewasa mari kita hijaukan Batam," ajak Pangdam sesaat sebelum penekanan sirine tanda dimulainya aksi penanaman pohon.

Ia mengatakan Batam merupakan andalan dan teras terdepan Indonesia karena letaknya yang berdekatan dengan negara Singapura. Oleh karena itu, Batam tidak boleh kalah dengan negara tetangga. Dan yang bisa membuat Batam maju, baik, serta besar, adalah seluruh masyarakat yang ada di dalamnya. Sehingga perlu menata ulang



F. HUBAS PEMKO BATAM UNTUK BATAM POS

**PANGDAM I/BB Mayjen TNI Ibnu Triwidodo, didampingi Wali Kota Batam Muhammad Rudi, Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo, dan pimpinan FKPD menekan sirine Gerakan Batam Menanam, Minggu (6/5).**

kembali Batam untuk menjadi kota yang modern, sejuk dan hijau. Kebiasaan menanam menurutnya harus dimulai

dari sedini mungkin.

Harapannya, penanaman pohon tidak berhenti sampai di penanaman saja, tapi tetap

dilanjutkan melalui program lain. Misal meminta peserta

■ Baca **HIJAUKAN**..Hal 13

# Hijaukan Kembali Kota Batam

*Sambungan dari hal 9*

didik baru dari seluruh tingkatan pendidikan untuk menanam di berbagai wilayah Batam. Dimulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP, SMA, mahasiswa, tiap tahun orang yang masuk pendidikan diberikan bibit agar menanam.

"Mari kita laksanakan gerakan moral untuk menanam, menanam, menanam, dan menanam. Mulai dari kecil dibiasakan menanam. Lahan kosong dibagi habis. Sehingga lahan kosong di Batam jadi tumbuh hijau dan bagus," katanya semangat.

Menurutnya, pentingnya penghijauan bagi sebuah kota sebagai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas kesehatan, kualitas hidup, dimulai dari ketersediaan oksigen yang bagus dan air. Tanpa

oksigen dan air, tak ada kehidupan di tempat tersebut.

"Adanya air dan oksigen ini berbanding lurus dengan keberadaan pohon. Sumber daya air jadi kebutuhan, udara bersih jadi kebutuhan. Tidak bisa instan, harus berkelanjutan. Maka setelah menanam ini, mari kita pelihara bersama. Jangan sampai yang satu menanam, yang satu menebang," tuturnya.

Wali Kota Muhammad Rudi mengatakan Batam ini sudah didirikan sejak 1974. Desainnya awalnya hanya untuk kebutuhan 10.000-an orang. Sejalan dengan perkembangannya, kebutuhan infrastruktur semakin meningkat. Karena itulah Pemko Batam terus bekerja lakukan pembangunan, khususnya pelebaran jalan guna mengatasi kemacetan.

"Batam ini harus kita desain kembali. Apa yang mungkin tidak pas, kita punya kewajiban untuk menatanya. Salah satunya kemacetan. Jalan kita buka. Tidak ada jalan lain, pohon kita potong. Artinya kita punya satu tugas, bagaimana kita menghijaukan kembali Kota Batam secara bersama-sama," kata Rudi.

Tidak berhenti di hari ini saja, penghijauan akan terus dilakukan setiap dua sampai tiga bulan sekali di titik lain Kota Batam. Sehingga pada akhirnya seluruh wilayah Kota Batam menjadi hijau dan nyaman baik bagi warga maupun wisatawan.

Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo mengatakan tujuan menanam pohon ini agar Batam menjadi kota yang indah maju dan modern. Ke-

bersamaan pimpinan daerah bersama Pangdam dalam aksi menanam ini, menurutnya tidak boleh berhenti sampai di sini tapi harus terus berlanjut.

"Bukan hanya pimpinan daerah, tapi seluruh elemen masyarakat turut serta melakukan aksi menanam pohon. Bagaimana keinginan itu bisa tumbuh dari sanubari masyarakat," katanya singkat.

Aksi menanam pohon sejuta pohon ketapang kecana dimulai dari Simpang Flyover Laluan Madani sampai Simpang Kepri Mall. Masing-masing pimpinan OPD beserta staf, TNI/Polri dan masyarakat, pelajar dan anggota pramuka ambil bagian untuk menanam bibit pohon ketapang kecana di titik yang telah ditentukan. \*\*\*

# KEK Batam Jalan Terus

Pekan Depan,  
BP Tetapkan Lokasinya



F. CECEP MULYANA/BATAM POS  
Lukita Dinarsyah Tuwo

**BATAM (BP)** - Transformasi status *Free Trade Zone* (FTZ) Batam menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terus berlanjut meski ditentang kalangan pengusaha. Bahkan, pekan depan Badan Pengusahaan (BP) Batam akan menetapkan sejumlah wilayah yang dijadikan KEK.

Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo menjelaskan, pihaknya akan segera mengundang tim teknis Dewan Kawasan dan Bea Cukai (BC) Batam

untuk membahas titik-titik KEK Batam. "Awal bulan puasa ini kami akan duduk bersama dengan pengusaha. Termasuk menjelaskan daerah mana saja yang akan dijadikan KEK," kata Lukita, Minggu (6/5).

Selain itu, dalam pertemuan itu, Lukita mengaku akan memberikan penjelasan kepada pengusaha seputar manfaat KEK bagi dunia usaha di Batam.

■ Baca **KEK** ...Hal 2

# KEK Batam Jalan Terus

Sambungan dari hal 1

Menurut dia, pemerintah pusat ingin mengganti status FTZ Batam menjadi KEK karena KEK memiliki lebih banyak fasilitas dan kemudahan bagi investor.

Ia mencontohkan, kawasan FTZ Batam saat ini hanya fokus pada orientasi ekspor. Sehingga ketika pasar ekspor lesu seperti saat ini, maka industri di Batam ikut terpukul. Sementara untuk memasarkan produk industri Batam ke pasar domestik di wilayah pabean di dalam negeri, justru sulit.

"Fasilitasnya terutama hanya bebas bea masuk dan PPN," kata Lukita.

Sementara di KEK, investor akan mendapat lebih banyak fasilitas dan insentif. Selain bebas bea masuk dan pajak pertambahan nilai (PPN), investor juga akan mendapat fasilitas lain seperti *tax holiday* dan *tax allowance*.

"Artinya, transformasi FTZ menjadi KEK dari sisi fasilitas lebih banyak dan menguntungkan," papar Lukita.

Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan KEK ini, lanjut dia, harus disampaikan kepada para pengusaha. Sehingga ke depan ada kesamaan pandangan terhadap rencana pembentukan KEK di Batam. "Kelebihan dan kekhawatiran transformasi ini akan segera kita dudukan bersama pengusaha," jelas dia.

Ditanya soal sikap 15 asosiasi pengusaha yang menentang KEK Batam, Lukita enggan banyak komentar. Yang pasti, kata dia, BP Batam melihat selama ini pengusaha memiliki kekhawatiran atas rencana perubahan status FTZ Batam menjadi KEK Batam.

"Kita hargai penolakan pengusaha. Dan ini tugas kami agar apa yang dikhawatirkan itu bisa kita hindari," kata Lukita lagi.

Namun di luar semangat BP Batam untuk mewujudkan KEK Batam, Lukita menegaskan pihaknya hanyalah pelaksana dan perpanjangan tangan dari pemerintah pusat. Artinya, semua kebijakan tergantung keputusan pemerintah di Jakarta.

"Perlu digarisbawahi, ini adalah kebijakan pusat. Surat sudah disampaikan, kami hanya menunggu saja," tutur Lukita.

## Warga Batam Mendukung KEK

Jika sejumlah asosiasi pengusaha menolak KEK Batam, sikap sebaliknya ditunjukkan warga Batam yang tergabung dalam Forum Komunikasi Rukun Tetangga Rukun Warga (FKTW) Batam. Mereka mengaku mendukung penuh transformasi FTZ Batam menjadi KEK.

Tak hanya itu, FKTW Batam juga akan segera menyampaikan dukungan ini kepada Presiden Joko Widodo. Mereka akan mengirim surat ke Presiden.

"Tidak ada cerita lain, KEK harga mati," kata pengurus FKTW serentak di Sekretariat FKTW Batam, di Komplek Intisari Sakti Blok G 8 Lubukbaja, Batam, Minggu (6/5).

Ketua FKTW Batam Rushadi Wijaya mengatakan, pemberlakuan KEK sejalan dengan keinginan atau harapan yang sejak lama diidamkan oleh warga Batam. Sebab, menurut dia, pemberlakuan KEK akan berdampak pada pembebasan Uang Wajib Tahunan Otorita (UWTO) bagi area pemukiman. Hal ini tentu dinilai sangat menguntungkan warga.

"Sudah bayar PBB, bayar lagi UWTO, ini memberatkan hingga anak-anak kami kelak. Yang penting tidak ada lagi dua bayar," katanya.

Menurutnya, kehadiran KEK juga akan memperjelas kewenangan antara Badan Usaha (BP) Batam dan Pemko Batam. Nantinya, BP Batam akan fokus mengurus industri dan investasi. Sedangkan soal kemasyarakatan menjadi urusan Pemko Batam.

"Dualisme ini kalau tak diakhiri akan berdampak pada cita-cita Batam menjadi Bandar Dunia Madani," ucapnya, berpendapat.

Ia mengatakan, tumpangtindih kewenangan yang terjadi di Batam selama ini kerap merugikan masyarakat. Ia mencontohkan ketika Musyawarah Rencana Pambangu-

nan (Musrenbang) ada banyak usulan warga yang tidak bisa ditindaklanjuti Pemko Batam karena kendala lahan. Ini karena kewenangan lahan memang ada di BP Batam.

Sekretaris FKTW Batam Sulaeman mengungkapkan, saat pihaknya bertemu dengan Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo tanggal 15 Januari 2018 lalu, Lukita menyampaikan komitmen soal KEK.

"Beliau saat itu sampaikan, beri kami (BP Batam) waktu soal peralihan FTZ ke KEK," kata Sulaeman meniru ucapan Lukita.

Senada dengan Rushadi, ia mengatakan banyak persoalan yang hadir di tengah masyarakat sebagai buah dari tumpang tindih kewenangan. Kehadiran KEK dinilai bisa menjadi jawaban, karena BP Batam dan Pemko punya kejelasan kewenangan. Ia juga meminta pemerintah mempertimbangkan dan mempercepat proses peralihan FTZ ke KEK. "KEK ini tetap kami akan perjuangkan. Jangan sampai kepentingan elit ekonomi dan segelintir orang lalu kepentingan masyarakat diabaikan," ucapnya.

Di lokasi yang sama, Kepala Divisi Humas FKTW Batam Sahrial Lubis mengatakan kehadiran KEK ini sejalan dengan kondisi kekinian Batam. Menurutnya, FTZ sangat dinikmati masyarakat waktu tahun 1990-an, karena harga murah. Namun kini harga di Batam sudah sama dengan daerah lain dan bahkan dalam beberapa hal lebih tinggi.

Ia menyinggung soal semangat berbagai stakeholder di Batam, termasuk pengusaha yang awalnya menyetujui KEK namun berbalik menolak. Padahal, KEK merupakan salah satu perintah pemerintah pusat yang diiringi dengan harapan dualisme yang merupakan masalah tahunan di Batam dapat terselesaikan.

"BP Batam saat ini kan ada tugas, selesaikan dualisme kepemimpinan lalu transformasi ke KEK. Yang jadi pertanyaan ada pihak yang awalnya setuju, kenapa di tengah jalan masuk angin," ucapnya. (rng/iza)

GERAKAN PENANAMAN SEJUTA KETAPANG KENCANA

# MENANAM POHON, MENUJU BATAM KOTA WISATA

PANGLIMA Kodam (Pangdam) I/Bukit Barisan, Mayjen TNI Ibnu Triwidodo menanam pohon ketapang kencana di median jalan Flyover Lualan Madani, Batam Kota, Minggu (6/5). Penanaman pohon dilaksanakan dalam rangka penganjangan program Batam Menanam, Penanaman Sejuta Pohon Ketapang Kencana.

Bersama Pangdam, Komandan Korem 033/Wira Pratama, Wali Kota dan Wakil

Wali Kota Batam, Kepala BP Batam, Ketua DPRD Kota Batam, Komandan Kodim 0316/Batam, Lanal Batam, Wakil Kapolresta Bareleng juga ikut menanam di lokasi yang sama. Tak hanya unsur pimpinan, personel TNI/Polri, pegawai Pemerintah Kota (Pemko) Batam, organisasi kemasyarakatan, hingga pelajar pun turut "menghijaukan" jalur antara Flyover Lualan Madani ke Simpang Kepril Mall.

Wali Kota Batam, Muhammad Rudi mengatakan, Batam sudah didirikan sejak 1974. Namun, desainnya saat itu hanya untuk kebutuhan satu juta jiwa. Tapi saat ini, penduduk Batam sudah mencapai 1,3 juta jiwa. Sejalan dengan perkembangannya, kebutuhan infrastruktur semakin meningkat. Karena itu, Pemko Batam terus bekerja melakukan pembangunan, khususnya pelebaran jalan guna mengatasi

kemacetan, yang diiringi penanaman pohon untuk menjaga Batam tetap hijau dan asri, sekaligus menuju Batam Kota Wisata.

Aksi menanam Sejuta Pohon Ketapang Kencana dimulai dari Simpang Flyover Lualan Madani sampai ke Simpang Kepri Mall. Masing-masing pimpinan OPD beserta staf, TNI/Polri dan masyarakat, pelajar dan anggota pramuka ambil bagian untuk menanam bibit pohon ketapang

kencana di titik yang telah ditentukan. Selain ketapang kencana, pada kegiatan Batam Menanam ini juga ikut ditanam 2.000 batang pohon lain. Seperti, tabebuya, mahoni, kaya, trembesi, salam, dan flamboyan. (\*)

FOTO DAN NARASI

HUMAS PEMKO BATAM



WALI Kota Batam Muhammad Rudi disaksikan Pangdam I Bukit Barisan menyerahkan pohon yang akan ditanam.



PANGDAM I Bukit Barisan memberikan pohon ketapang kencana kepada peserta Batam Menanam dari organisasi wanita.



WAKIL Wali Kota Batam Amsakar Achmad menanam pohon ketapang kencana.



WALI Kota Batam Muhammad Rudi disaksikan Pangdam I Bukit Barisan menyerahkan pohon yang akan ditanam.



PANGDAM I Bukit Barisan memberikan pohon ketapang kencana kepada peserta Batam Menanam dari organisasi wanita.



WAKIL Wali Kota Batam Amsakar Achmad menanam pohon ketapang kencana.



WALI Kota Batam Muhammad Rudi menanam pohon ketapang kencana dalam Gerakan Batam Menanam Sejuta Ketapang Kencana.

WALI Kota Batam Muhammad Rudi bersama Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo menanam pohon ketapang kencana.



SATGAS Bela negara ikut berpartisipasi dalam Gerakan Batam Menanam Sejuta Ketapang Kencana.

WALI Kota Batam dan Pangdam I Bukit Barisan

SATUAN Batalyon Marinir 10 Satria Bhumi Yudha ambil bagian dalam Batam Menanam, Gerakan Penanaman Sejuta Ketapang Kencana.

